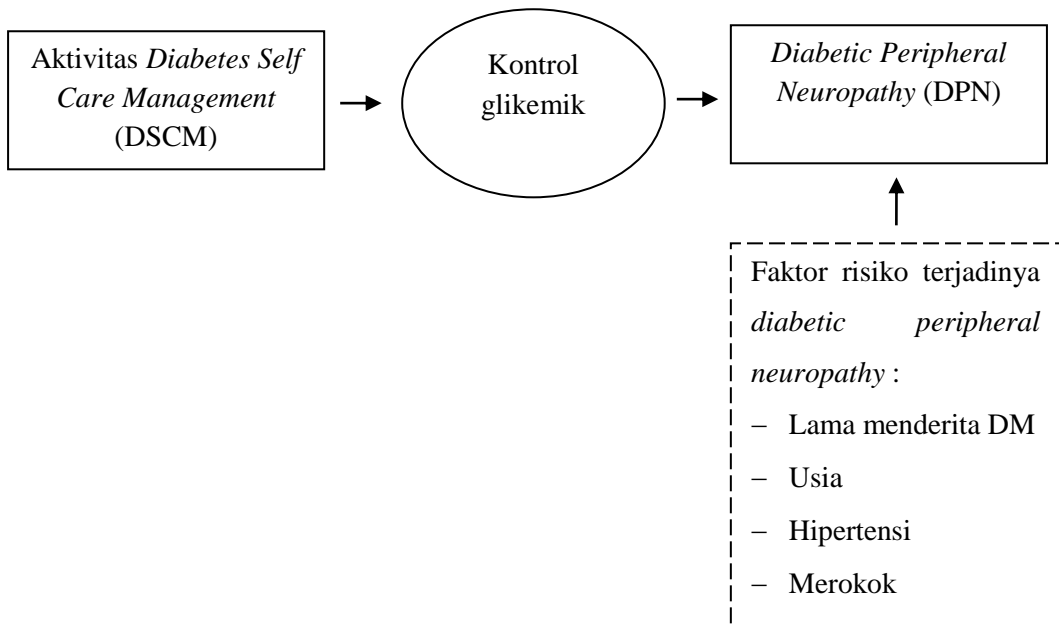


BAB III

KERANGKA KONSEP


A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu dengan konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Setiadi, 2013). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar di bawah ini:



Keterangan :

 : yang diteliti

 : yang tidak diteliti

 : alur pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan *Diabetes Self Care Management* dengan *Diabetic Peripheral Neuropathy* pada Pasien DM Tipe 2

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati serta mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel bebas

Variabel bebas (*independent*) yaitu variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel *dependent*. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya dengan variabel lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *diabetes self care management (DSCM)*.

b. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependent*) adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah *diabetic peripheral neuropathy (DPN)*.

2. Definisi operasional

Menurut Setiadi (2013), definisi operasional (DO) merupakan penjelasan semua variabel yang digunakan dalam penelitian secara operasional yang meliputi bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. DO bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap

variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur) (Notoadmojo, 2016). Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel berikut.

Tabel 1
Definisi Operasional Hubungan *Diabetes Self Care Management* dengan *Diabetic Peripheral Neuropathy* pada Pasien DM Tipe 2

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel <i>Independent: Diabetic Self Care Management</i>	Tindakan mandiri yang dilakukan pasien DM dalam mengontrol glukosa darah dan mengelola penyakitnya yang diukur dari pengakuan klien melaksanakan manajemen DM, yang meliputi: diet atau pengaturan pola makan, latihan fisik atau <i>exercise</i> , monitoring glukosa darah, minum obat secara teratur, perawatan kaki/ <i>foot care</i> , dan status merokok.	<i>The Summary of Diabetic Self Care Activities Questionere</i> (SDSCA)	Nilai DSCM	Interval
Variabel <i>dependent: Diabetic Peripheral Neuropathy</i> (DPN)	Kerusakan fungsi saraf tepi pada penderita DM yang diukur dari persepsi klien dalam merasakan tanda gejala neuropati diabetik perifer, yang meliputi: ketidakstabilan saat berjalan, sensasi terbakar, kesemutan, atau nyeri pada kaki, sensasi tusukan pada kaki, dan mati rasa pada kaki.	<i>Diabetic Neuropathy Symptom</i> (DNS)	Nilai DPN	Interval

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017). Hipotesis adalah pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian (Setiadi, 2013). Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat hubungan *diabetes self care management* (DSCM) dengan *diabetic peripheral neuropathy* (DPN) pada pasien DM Tipe 2.